**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

**5.1 Kesimpulan**

Pada bab ini disimpulkan dari penelitian “Perbedaan Kemampuan Berkemih Setelah Bladder Training antara Pasien Usia Dewasa dan Lansia Post Operasi dengan Anestesi Spinal di IRNA Bedah RSUD Ngudi Waluyo Wlingi”

1. Pada kelompok usia dewasa didapatkan penilaian kemampuan berkemih yaitu sebagian besar responden memiliki kemampuan berkemih baik, dan hampir setengahnya memiliki kemampuan berkemih cukup.
2. Pada kelompok usia lansia didapatkan penilaian kemampuan berkemih yaitu sebagian besar memiliki kemampuan berkemih cukup, hampir setengahnya memiliki kemampuan berkemih kurang, dan sebagian kecil memiliki kemampuan berkemih baik.
3. Berdasarkan hasil uji statistic *Mann Whitney* pada kedua kelompok perlakuan usia dewasa dan lansia, didapatkan kesimpulan terdapat perbedaan kemampuan berkemih setelah *bladder training* antara pasien usia dewasa dan lansia post operasi dengan anastesi spinal di IRNA Bedah RSUD Ngudi Waluyo Wlingi.

**5.2 Saran**

1. **Bagi pelayanan keperawatan**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, disarankan kepada pelayanan keperawatan untuk melakukan sosialisasi SOP tentang *bladder* training secara kontinu dan memberikan asuhan keperawatan *bladder* training sebelum pelepasan kateter secara tepat sesuai SOP sehingga dapat meningkatkan kemampuan berkemih pasien.

1. **Bagi Institusi**

Memberikan sumbangan tentang hasil penelitian sehingga dapat digunakan pada mahasiswa Poltekkes Malang khususnya mahasiswa DIV Keperawatan Perioperatif Malang dalam proses pembelajaran.

1. **Bagi Peneliti Selanjutnya.**

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan teknik *bladder training* yang lain seperti senam kegel untuk melihat fungsi berkemih post operasi dengan anastesi spinal.